

POLA JARINGAN KOMUNIKASI PENERIMA DANA INPRES DESA TERTINGGAL

Studi Pola Jaringan Komunikasi

Penerima Dana Inpres Desa Tertinggal dalam Penerimaan

Program Nasional Inpres Desa Tertinggal

di Kelurahan Kalijudan Kecamatan Mulyorejo Kotamadya Surabaya

SKRIPSI



KK
Fis K 13/96
Rul
P.

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

Disusun oleh :

AGUNG RULIANTO

079012578

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

Semester Genap Tahun 1994/1995

SETUJU UNTUK DIUJIKAN,

SURABAYA, 30 JUNI 1995

DOSEN PEMBIMBING



Dra. Rachmah Ida

NIP. : 132 061 811

ABSTRAK

Untuk mengatasi masalah kemiskinan, pemerintah melaksanakan program Inpres Desa Tertinggal dengan memberikan bantuan dana sebesar Rp. 20.000.000,- untuk setiap desa/kelurahan miskin.

Dalam pelaksanaan program IDT, penerima bantuan dana IDT perlu mendapatkan kejelasan tentang tujuan dari program IDT, pengelolaan dan pelaksanaan serta kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi. Pertukaran informasi diantara penerima dana IDT dilakukan secara interpersonal melalui proses komunikasi konvergen sehingga akan membentuk jaringan komunikasi.

Pada Kelurahan Kalijudan, terdapat tiga kelompok penerima dana IDT. Kelompok Sumber Rasa bergerak dibidang usaha makanan dan minuman, kelompok Karya Jasa bergerak dibidang usaha angkutan dan perdagangan, kelompok Busana Indah bergerak dibidang konfeksi. Ketiga kelompok penerima dana IDT di Kelurahan Kalijudan memiliki karakteristik yang berbeda. Hal ini disebabkan ciri kelompok dan keanggotaan dari individu yang berbeda. Kondisi yang ada pada setiap kelompok tersebut akan dijelaskan dalam penelitian ini.

Dalam menelaah permasalahan dengan teori yang ada, digunakan model komunikasi konvergen, teori difusi inovasi dan teori kuat lemahnya hubungan serta dalam analisis jaringan, dianalisa dalam 5 unit analisis, yaitu individu, jaringan komunikasi personal, diadik, klik dan sistem.

Pada kelompok Sumber Rasa yang beranggotakan 30 orang, terdapat 3 klik dengan 6 pemuka pendapat, 8 bridge, seorang liaison dan 4 orang pemencil. Dari 30 orang anggota kelompok Sumber Rasa terdapat 44 hubungan komunikasi.

Pada kelompok Karya Jasa dari 19 orang anggota, terbagi dalam 2 klik, terdapat 28 hubungan, dengan 7 orang pemuka pendapat, 3 orang bridge dan 2 orang pemencil.

Sedangkan pada kelompok Busana Indah dimana semua anggota kelompoknya adalah wanita, tidak terdapat seorangpun pemencil. Dari 12 orang anggotanya hanya terdapat sebuah klik dengan 4 orang opinion leader.

Hal yang menonjol pada semua kelompok menunjukkan bahwa isi komunikasi diantara anggota kelompok adalah hubungan formal, yang banyak membicarakan masalah pembayaran, batas pengembalian, tanggal pertemuan dan sebagainya.